

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Data Umum Madrasah

MI Al-Khoiriyyah 02 Semarang adalah salah satu lembaga pendidikan yang bernafaskan ajaran Islam, berupaya mengamalkan syari'at Islam melalui pendidikan dengan mengutamakan ajaran agama. Letak geografis MI Al-Khoiriyyah 2 Semarang, berlokasi di jalan Indrapasta no. 138, Kel. Pendrikan Kidul, Kec. Semarang Tengah. Tempatnya yang sangat setrategis, berada dipinggir jalan raya besar. Lingkungan MI Al-Khoiriyyah 02 Semarang di batasi oleh :

Sebelah Timur	: Lapas wanita
Sebelah utara	: Gereja Baptis Indonesia
Sebelah barat	: Jalan raya Indrapasta dan pertokoan
Sebelah selatan	: Hotel Indrapasta

Jumlah peserta didik di MI Al-Khoiriyyah 02 Semarang secara keseluruhan adalah 232 anak. Terdiri dari 112 putra dan 120 putri. Peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler pramuka adalah kelas 3, kelas 4 dan kelas 5. Dimana masing-masing kelas terdiri dari 2 golongan sesuai dengan usia, yakni golongan siaga (berumur 7-10 tahun) dan golongan penggalang (berusia 11-15 tahun).

Berikut adalah data peserta didik, Ekstrakurikuler Pramuka MI Al-Khoiriyyah 02 Semarang.

Tabel 4.1
Data Anggota Pramuka MI Al-Khoiriyah

No	Golongan	Putra	Putri	Jumlah
1	Siaga			
	a. Mula	22	21	41
	b. Tata	14	18	32
2	Penggalang			
	a. Ramu	10	15	25
Jumlah				98

Pembina pramuka adalah anggota dewasa yang melakukan proses pembinaan dan pendidikan bagi anggota muda. Pembina siaga sekurang-kurangnya berusia 21 tahun, sedangkan pembantu pembina siaga sekurang-kurangnya berusia 17 tahun. Pembina penggalang sekurang-kurangnya berusia 21 tahun, sedangkan pembantu pembina berusia sekurang-kurangnya 20 tahun. Di MI Al-Khoiriyah terdapat 4 pembina yang berkualifikasi KMD yang terdiri dari 1 orang pembina penggalang putri, 1 orang pembina penggalang putra, 1 orang pembina siaga putri dan 1 orang pembina siaga putra.

Latihan kepramukaan di MI Al-Khoiriyah dilaksanakan setiap hari kamis pukul 14.00 WIB dan selesai pada pukul 15.30 WIB. Selanjutnya dilaksanakan apel pembukaan, untuk siaga dipimpin oleh ketua barung, sedangkan untuk penggalang dipimpin oleh pimpinan barung. Setelah apel pembukaan peserta didik berkumpul sesuai dengan tingkatan pramuka masing-masing untuk mengikuti materi kepramukaan. Setelah materi

pemuka selesai, peserta didik mengambil air wudhu untuk melaksanakan sholat ashar berjamaah, kemudian diakhiri dengan doa, saling berjabat tangan dan mengisi bumbung kemanusiaan yang sudah disediakan.

Kegiatan latihan kepramukaan telah terprogram dengan baik, sesuai dengan jadwal, yang di buat oleh pembina, program latihan yang di buat berisi jadwal latihan setiap pertemuan yang di dalamnya terdapat materi apa saja yang nantinya akan di sampaikan. Sedangkan materi siaga dan penggalang berbeda.

Materi siaga berupa Tata Upacara Pramuka (TUP), sejarah kepramukaan di dunia, tanda pengenalan pramuka, ketangkasan, dwi satya dan dwi darma, dasar negara Indonesia, Syarat Kecakapan Umum (SKU) dan Syarat Kecakapan Khusus (SKU), patriotisme, tali temali, PBB, ketaqwaan, kesehatan, Kemampuan Indera Manusia (KIM), morse, pengetahuan Umum Kepramukaan, (PUK), Pengetahuan Umum (PU), dan kebudayaan Indonesia.

Sedangkan materi penggalang berupa :

- a. Pengetahuan umum kepramukaan yang berisi Tata Upacara Pramuka (TUP), sejarah kepramukaan, struktur organisasi gerakan pramuka, tanda pengenalan gerakan pramuka, kode kehormatan pramuka
- b. Patriotisme yang berisi lambang Negara RI, sejarah bendera kebangsaan dan penggunaan bendera kebangsaan,

- sejarah sumpah pemuda, lagu kebangsaan Indonesia Raya, lagu wajib dan lagu Daerah
- c. Kedisiplinan yang berisi semangat regu, yel-yel, upacara penggalang, Peraturan Baris Berbaris (PBB)
 - d. Kreativitas yang berisi hasta karya dan memasak
 - e. *Scouting skill* yang berisi membaca kompas dan jam, semaphore, morse, tali-temali, menaksir tinggi pohon, menaksir lebar dan deras air sungai, peta perjalanan, peta panorama, dan peta lapangan
 - f. Ketaqwaan yang berisi do'a-do'a harian, toleransi antar umat beragama, bacaan sholat, dan sholat-sholat sunah.

Pendidikan kepramukaan di MI Al-Khoiriyyah dijadwalkan setiap seminggu sekali, yakni setiap hari kamis. Pasukan pramuka di MI Al-Khoiriyyah terdiri dari 2 golongan. Yakni golongan siaga yang berumur 7-10 tahun dan golongan penggalang yang berumur 11-15 tahun. Kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MI Al-Khoiriyyah ini adalah wajib bagi siswa kelas 3-5. Kegiatan ini berlangsung selama kurang lebih 1,5 jam yaitu dimulai pukul 14.00 WIB dan selesai pada pukul 15.30 WIB.¹

Kegiatan Kepramukaan ini dilaksanakan di MI Al-Khoiriyyah 02 Semarang ini bertujuan untuk meningkatkan kedisiplinan, bertanggungjawab, berjiwa patriotik, berlatih

¹ Hasil wawancara dan observasi dengan Ustadz Ade Irfan Nugroho selaku Waka Kesiswaan pada tanggal 5 Agustus 2016 di Ruang Kepala Madrasah

berbicara didepan teman-temannya, kreatif dan masih banyak lagi sesuai dengan nilai-nilai karakter yang ada.

B. Deskripsi Data dan Analisis Data

Di MI Al-Khoiriyyah 02 Semarang untuk menjadi sekolah yang unggul, sekolah tidak hanya memberikan ilmu pengetahuan saja, akan tetapi *skill* dan nilai-nilai karakter. Salah satu organisasi yang memberi bekal tersebut adalah ekstrakurikuler pramuka. Dalam pembinaan pramuka di MI Al-Khoiriyyah 02 Semarang terdapat beberapa tahapan yakni tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Berikut adalah penjabaran dari beberapa tahapan tersebut:

a. Tahap Perencanaan

Sebelum pelaksanaan kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di MI Al-Khoiriyyah 02 Semarang, pihak sekolah terlebih dahulu menyiapkan program terstruktur kegiatan pramuka untuk setiap satu semester atau setiap tahunnya. Seperti yang diungkapkan Ustad Bukhori selaku Kepala Madrasah di MI Al-Khoiriyyah yakni:

Setiap tahunnya sekolah menyusun program latihan kepramukaan yang akan dilaksanakan selama latihan berlangsung. Ekstrakurikuler pramuka dilaksanakan pada hari kamis, pukul 14.00-15.30 WIB, kurang lebih 1.5 jam. Diawali dengan upacara pembukaan,

dilanjutkan dengan materi kepramukaan dan diakhiri dengan sholat Ashar berjamaah.²

Hal ini senada dengan apa yang di ungkapkan Ustadzah Supriyati selaku pembina pramuka bahwa latihan pramuka dilaksanakan sekali dalam satu minggu yaitu pada hari kamis, untuk jadwal dibuat selama satu tahun pelatihan.³ Hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa setiap tahun pihak sekolah telah menyiapkan rencana kegiatan pramuka selama satu tahun kedepan. Hal ini bertujuan agar penyampaian materi dapat diberikan secara sistematis dan bermanfaat bagi siswa. Pelaksanaan ekstrakurikuler juga diawasi oleh kepala sekolah dan dikelola oleh pembina pramuka, harapanya ekstrakurikuler ini berjalan sesuai dengan rencana.

b. Tahap Pelaksanaan

Di dalam Darma pramuka mengandung nilai karakter yang beragam. Darma Pramuka berisi 10 ketentuan moral yakni:

1) Takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa

Pada hakikatnya takwa merupakan usaha seseorang untuk perkembangan hidupnya ke arah yang

² Hasil wawancara dengan Ustadz Bukhori selaku kepala Madrasah pada tanggal 25 Agustus 2016 di Ruang Kepala Madrasah MI Al-Khoiriyyah 02 Semarang.

³ Hasil wawancara dengan Ustadzah Supriyati selaku Pembina Pramuka Penggalang pada tanggal 25 Agustus 2016 di Ruang Kela V MI Al-Khoiriyyah 02 Semarang.

lebih baik. Menyerahkan segala darma bakti dan amal usahanya kepada Tuhan, taat melaksanakan ajaran Tuhan dan menjalankan yang baik serta menjauhi segala yang buruk dan tidak berguna.

Takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa merupakan nilai religius. Dengan demikian segala perbuatan dan apa yang dilaksanakan berdasarkan ajaran Allah SWT. Perilaku yang mencerminkan karakter Darma Pramuka pertama yaitu berdoa sebelum dan sesudah kegiatan, berjabat tangan dengan pembina, ustad-ustadah serta melaksanakan sholat berjamaah. Seperti hasil wawancara dengan Ustad Bukhori selaku Kepala Madrasah sebagai berikut:

Proses diawali dengan upacara pembukaan, yang di dalamnya terdapat doa pembukaan dan amanat disampaikan oleh pembina upacara. Dilanjutkan dengan materi kepramukaan dan diakhiri dengan sholat Ashar berjamaah dan saling berjabat tangan serta mengisi bumbung kemanusiaan.⁴

Di dalam pendidikan karakter nilai yang masuk dalam darma pertama yakni nilai religius. Adapun materi kepramukaan yang sesuai dengan nilai religius adalah niat sholat wajib, mengetahui hari-hari besar

⁴ Hasil wawancara dengan Ustadz Bukhori selaku Kepala Madrasah pada tanggal 25 Agustus 2016 di Ruang Kepala Madrasah MI Al-Khoiriyah 02 Semarang.

Agama, hafal surat-surat pendek, hafal do'a-do'a harian.

2) Cinta alam dan kasih sayang sesama manusia

Manusia sebagai makhluk Tuhan yang sempurna, yang mempunyai akal, budi, karya, cipta dan karsa. Wajar jika manusia melimpahkan kasih sayang terhadap makhluk yang berada di sekelilingnya. Seperti menjaga alam, merawat hutan, dan pengembangan budi daya laut.

Senada dengan hasil wawancara dengan ustadz Bukhori, yaitu membuang sampah pada tempatnya. Dengan demikian pramuka akan membiasakan untuk hidup bersih dan mencintai lingkungan disekitarnya.

Anak-anak lebih sadar akan kebersihan lingkungan dengan cara mereka membuang sampah pada tempatnya.⁵

Bukan hanya menyayangi alam saja, akan tetapi Pramuka diajarkan untuk menyayangi sesamanya, dan menghormati yang tua. Jika kasih sayang alam dan sesama dilaksanakan oleh semua orang maka akan tercipta perdamaian dan persahabatan antar manusia. Dalam Al-Qur'an terdapat ayat tentang menyayangi sesama muslim. Berikut adalah ayatnya:

⁵ Hasil wawancara dengan Ustadz Bukhori selaku Kepala Madrasah pada tanggal 25 Agustus 2016 di Ruang Kepala Madrasah MI Al-Khoiriyah 02 Semarang.

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ
لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

Sesungguhnya orang-orang beriman itu bersaudara, karena itu damaikanlah antara kedua saudaramu (yang berselisih) dan bertakwalahlah terhadap Allah, supaya kamu mendapat rahmat (QS Al-Hujurat ayat 10).⁶

Cinta alam dan kasih sayang sesama manusia merupakan nilai peduli lingkungan dan peduli sosial. Perilaku yang mencerminkan karakter Darma Pramuka kedua yaitu membuang sampah pada tempatnya, berlatih di alam terbuka, bersahabat, berbuat baik dengan sesama teman, saling membantu teman. Di dalam pendidikan karakter nilai yang masuk dalam darma kedua yakni nilai peduli lingkungan, bersahabat, dan peduli sosial. Adapun dalam kepramukaan yang sesuai dengan nilai tersebut adalah membuang sampah pada tempatnya, berlatih di alam terbuka.

3) Patriot yang sopan dan kesatria

Patriot yang sopan dan kesatria artinya bersama-sama dengan masyarakat yang lain mempunyai satu kata dan hati untuk menjaga tanah air dan menjunjung tinggi martabat bangsa. Dalam darma ketiga ini merupakan nilai demokratis, cinta tanah air, dan cinta

⁶ Departemen Agama RI, *Mushaf Al Qur'a Terjemah*, ...Hlm 517.

damai. Senada dengan hasil wawancara dengan ustadz Bukhori dan Ustadz Ade Irfan sebagai berikut:

Lebih sadar akan kebersihan lingkungan dengan cara mereka membuang sampah pada tempatnya, kegiatan upacara hari besar dan hari-hari lain semakin khidmad dan baik secara urutan dan kerapian, sehingga pramuka dapat dijadikan wadah bagi peserta didik untuk menuangkan segenap kemampuan dan kreativitas peserta didik.⁷ dilihat dari awal pertemuan ada apel atau upacara pembukaan yang didalamnya sudah terdapat beberapa nilai karakter yaitu cinta tanah air, patriotisme dan kedisiplinan baik dalam barisan ataupun pakaian.⁸

Perilaku yang mencerminkan karakter Darma Pramuka ketiga yaitu mengikuti upacara, menghormati teman, pembina dan ustad-ustadzah. Di dalam pendidikan karakter nilai yang masuk dalam darma ketiga yakni nilai cinta tanah air, semangat kebangsaan, komunikatif dan menghargai prestasi. Adapun materi kepramukaan yang sesuai dengan nilai tersebut adalah mengetahui Lambang Negara, Sejarah Kepramukaan, mengenal pahlawan Revolusi, mengenal pahlawan nasional, mengenal pahlawan wanita dan pahlawan

⁷ Hasil wawancara dengan Ustadz Bukhori selaku Kepala Madrasah pada tanggal 25 Agustus 2016 di Ruang Kepala Madrasah MI Al-Khoiriyah 02 Semarang.

⁸ Hasil wawancara dengan Ustadz Ade Irfan Nugroho selaku Waka Kesiswaan pada tanggal 5 Agustus 2016 di Ruang Kepala Madrasah

negara, mengenal makanan dan lagu daerah, mengenal negara tetangga, bendera dan mata uangnya.

4) Patuh dan suka bermusyawarah

Patuh mentaati peraturan yang ada, suka bermusyawarah merupakan tingkah yang utama untuk menghargai pendapat orang lain. Seperti yang diungkapkan Ustadz Bukhori dalam hasil wawancara sebagai berikut:

Dengan pembiasaan dan terus menerus kami selalu mengingatkan anak-anak untuk berbuat dan bertindak sesuai dengan perilaku yang baik. Misalnya, saat baris berbaris kami mengingatkan agar patuh terhadap apa yang diperintahkan oleh pemimpinnya.⁹

Dalam darma keempat ini merupakan nilai menghargai prestasi, demokratis, mandiri, cinta damai, peduli sosial, dan bertanggung jawab. Perilaku yang mencerminkan karakter Darma Pramuka keempat yaitu menghargai pendapat orang lain, berusaha mufakat dalam setiap musyawarah.. Adapun materi kepramukaan yang sesuai dengan nilai tersebut adalah PBB dan Permainan atau ketangkasan.

⁹ Hasil wawancara dengan Ustadz Bukhori selaku Kepala Madrasah pada tanggal 25 Agustus 2016 di Ruang Kepala Madrasah MI Al-Khoiriyah 02 Semarang.

5) Relasi menolong dan tabah

Relasi dan ikhlas terhadap perbuatan yang dilaksanakan tanpa mengharapkan apa-apa, tabah terhadap tak gentar dan tidak ragu terhadap kesulitan yang dilalui. Tolong menolong didalam Al-Qur'an telah dijelaskan dalam ayat berikut:

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ
وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿المائدة: ٢﴾

Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebaikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah, sungguh, Allah, sangat berat siksa-Nya(QS Al-Maidah Ayat 2).¹⁰

Dalam darma kelima ini merupakan nilai peduli sosial, kerja keras, toleransi dan bersahabat. Perilaku yang mencerminkan karakter Darma Pramuka kelima yaitu Tidak banyak mengeluh, dan tidak mudah putus asa, menolong tanpa pamrih dan tidak mengharap imbalan. Adapun materi kepramukaan yang sesuai dengan nilai tersebut adalah simpul, yel-yel, dan tepuk.

6) Rajin, terampil dan gembira

Rajin mengembangkan diri melalui membaca, menulis, belajar dari pengalaman. Terampil terhadap tugas-tugas dan pekerjaan yang ada. Gembira selalu

¹⁰ Departemen Agama RI, *Mushaf Al Qur'a Terjemah*, ...Hlm 107.

senang dan riang dalam setiap kegiatan. Seperti yang dikatakan Ustadz Bukhori dalam hasil wawancara sebagai berikut:

Dilanjutkan saat materi-materi penggalang seperti *Scouting Skill* (membaca kompas, semaphore, tali-temali, menaksir tinggi dan membaca peta) mengajarkan anak untuk melatih kecerdasan, keberanian, keterampilan.¹¹

Dalam darma keenam ini merupakan nilai kerja keras, kreatif, rasa ingin tahu, disiplin, dan gemar membaca. Perilaku yang mencerminkan karakter Darma Pramuka keenam yaitu selalu hadir saat latihan, bisa menggunakan jam, kompas, tanda jejak (sandi), morse, dan semaphore, menjelaskan sejarah kepramukaan Indonesia dan dunia. Adapun materi kepramukaan yang sesuai dengan nilai tersebut adalah Ketangkasan (Menangkap bola dengan satu tangan), membawa tongkat dengan satu tangan, yel-yel, KIM (Kemampuan Indera Manusia), semaphore, mengerti Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K), *pionering*, dan simpul.

7) Hemat, cermat dan bersahaja

Hemat menggunakan uang sesuai dengan keperluan, didalam Al-Qur'an dijelaskan bahwa Allah

¹¹ Hasil wawancara dengan Ustadz Ade Irfan Nugroho selaku Waka Kesiswaan pada tanggal 5 Agustus 2016 di Ruang Kepala Madrasah.

memerintahkan kita untuk hidup sederhana dan hemat, seperti ayat yang tertera dibawah ini:

وَعَاتِ ذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَلَا تُبَذِّرْ تَبْذِيرًا

٢٦

Dan berikanlah haknya kepada kerabat, kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros (QS Al-Isra ayat 26).¹²

Cermat lebih berarti ke teliti. Anggota pramuka harus senantiasa teliti baik terhadap dirinya maupun dari luar dirinya. Seorang pramuka juga harus cerdas dan terampil agar terhindar dari segala kekeliruan. Bersahaja berarti sederhana, menggambarkan kemampuan hidup dengan apa yang didapat tanpa merugikan dirinya dan orang lain. Sama seperti apa yang di ucapkan oleh Ustad Ade Irfan Nugroho selaku Waka Kesiswaan MI Al-Khoiriyah 02 Semarang sebagai berikut:

Setelah upacara dilanjutkan saat materi-materi penggalang seperti *Scouting Skill* (membaca kompas, semaphore, tali-temali, menaksir tinggi dan membaca peta) mengajarkan anak untuk melatih kecerdasan, keberanian, keterampilan.¹³

¹² Departemen Agama RI, *Mushaf Al Qur'a Terjemah*, ...Hlm 285.

¹³ Hasil wawancara dan observasi dengan Ustadz Ade Irfan Nugroho selaku Waka Kesiswaan pada tanggal 5 Agustus 2016 di Ruang Kepala Madrasah.

Perilaku yang mencerminkan karakter Darma Pramuka ketujuh yaitu Rajin menabung, teliti dalam melakukan sesuatu, membuat stuktur keterampilan tali (*Pionering*), membayar iuran kepada gugusdepan. Di dalam pendidikan karakter nilai yang masuk dalam darma ketujuh yakni nilai peduli lingkungan, peduli sosial, rasa ingin tahu, dan komunikatif. Adapun materi kepramukaan yang sesuai dengan nilai tersebut adalah semaphore, morse, dan mengisi bumbung kemanusiaan.

8) Disiplin, berani dan setia

Disiplin merupakan patuh terhadap ketentuan dan peraturan yang berlaku. Berani menghadapi dan mengatasi tantangan dalam setiap masalah Setia terhadap pendirian. Seperti yang diungkapkan oleh Ustadz Ade Irfan Nugroho dalam wawancaranya yaitu:

Dilihat dari awal pertemuan ada apel atau upacara pembukaan yang didalamnya sudah terdapat beberapa nilai karakter yaitu cinta tanah air, patriotisme dan kedisiplinan baik dalam barisan ataupun pakaian.¹⁴

Perilaku yang mencerminkan karakter Darma Pramuka kedelapan yaitu Datang tepat waktu saat latihan, berani mengambil keputusan, tidak pernah

¹⁴ Hasil wawancara dan observasi dengan Ustadz Ade Irfan Nugroho selaku Waka Kesiswaan pada tanggal 5 Agustus 2016 di Ruang Kepala Madrasah.

mengecewakan orang lain, berani memimpin PBB dan menjelaskan peraturanya. Di dalam pendidikan karakter nilai yang masuk dalam darma ketujuh yakni nilai kedisiplinan, mandiri, jujur dan bersahabat. Adapun materi kepramukaan yang sesuai dengan nilai tersebut adalah PBB, *pionerring*, dan *semaphore*.

9) Bertanggungjawab dan dapat dipercaya

Bertanggungjawab terhadap apa yang telah diperbuat, dan dapat dipercaya. Yakni kepada diri sendiri ataupun orang lain, dapat dipercaya bahwa ia akan melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya. Dalam Al-Qur'an terdapat ayat yang menjelaskan tentang dapat dipercaya (amanah) , ayatnya sebagai berikut:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ
النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ
سَمِيعًا بَصِيرًا

Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia hendaknya kamu menetapkannya dengan adil. Sesungguhnya, Allah sebaik-baiknya yang memberi pengajaran kepadamu. Sungguh, Allah adalah Maha mendengar lagi Maha melihat. (QS An- Nisa ayat 58).¹⁵

¹⁵ Departemen Agama RI, *Mushaf Al Qur'a Terjemah*, ...Hlm 88.

Sama halnya yang di ungkapkan Ustadzah supriyati yaitu peserta didik yang mengikuti kegiatan pramuka dikelas lebih kelihatan aktif dalam pembelajaran dan bertanggungjawab saat diberikan tugas oleh Ustad-Ustadzahnya, berbeda dengan adik-adik yang kurang aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka.¹⁶

Perilaku yang mencerminkan karakter Darma Pramuka kesembilan yaitu selalu menepati waktu yang telah ditentukan, bertanggungjawab dalam setiap tindakan. Di dalam pendidikan karakter nilai yang masuk dalam darma kesembilan yakni tanggungjawab dan jujur. Adapun materi kepramukaan yang sesuai dengan nilai tersebut adalah PBB dan *pionerring*.

10) Suci dalam pikiran, perkataan dan perbuatan

Suci dalam pikiran berarti pramuka harus memikirkan dari segi positif dan melihat ke segi negatif, suci dalam perkataan yang dimaksudkan adalah pramuka harus mengatakan dengan baik dan benar serta dapat dipercaya apa yang telah diucapkannya, suci dalam perbuatan berarti sanggup menjaga perilaku dengan baik. Seperti ayat Al-Qur'an yang berbunyi sebagai berikut:

¹⁶ Hasil wawancara dengan Ustadzah Supriyati selaku Pembina Pramuka Penggalang pada tanggal 25 Agustus 2016 di Ruang Kela V MI Al-Khoiriyyah 02 Semarang.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اجْتَنِبُوا كَثِيرًا مِّنَ الظَّنِّ إِنَّ بَعْضَ الظَّنِّ إِثْمٌ
وَلَا تَحْسَسُوا وَلَا يَغْتَبَ بََعْضُكُم بَعْضًا أَيُحِبُّ أَحَدُكُمْ أَن يَأْكُلَ
لَحْمَ أَخِيهِ مَيْتًا فَكَرِهْتُمُوهُ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ تَوَّابٌ رَّحِيمٌ

Wahai orang-orang yang beriman! jauhilah banyak dari prasangka, sesungguhnya sebagian tindakan berprasangka itu adalah dosa. Dan janganlah kamu mencari-cari kesalahan orang lain dan janganlah kamu sebahagian kamu menggunjing sebahagian yang lain. Dan janganlah diantara kamu memakan daging saudaranya yang sudah mati? Tentu kamu merasa jijik. Dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Penerima taubat lagi Maha Penyayang”. (QS Al Hujurat ayat 12).¹⁷

Senada dengan apa yang di ungkapkan ustadz Bukhori bahwa sekolah menekankan kepada peserta didik untuk bertindak dan berbicara sesuai syari’at Agama seperti kerjasama antar peserta didik dan gotong royong dalam kegiatan beregu, menghormati anggota yang lebih dewasa baik kepada pembina, ustadz-ustadzahnya, membuang sampah pada tempatnya, saling memaafkan jika terjadi pertengkaran, menjadi penengah saat ada perdebatan pendapat, yang merupakan point dari Darma pramuka Perilaku yang

¹⁷ Departemen Agama RI, *Mushaf Al Qur’a Terjemah*, ...Hlm 518.

mencerminkan karakter.¹⁸ Darma Pramuka kesepuluh yaitu berusaha berkata baik dan benar, berbuat baik kepada semua orang, tidak pernah menyusahkan dan mengganggu teman. Di dalam pendidikan karakter nilai yang masuk dalam darma kesepuluh adalah nilai jujur, disiplin dan mandiri. Adapun materi kepramukaan yang sesuai dengan nilai tersebut adalah yel-yel, upacara penggalang, PBB.

Masing-masing point di atas memiliki nilai karakter yang terkandung di dalamnya. Tugas pendidikan kepramukaan itu sendiri yaitu mengaplikasikan nilai karakter tersebut ke dalam tindakan nyata. Ada beberapa nilai karakter yang telah diterapkan kepada siswa melalui kegiatan kepramukaan ini. Nilai-nilai karakter yang telah dilaksanakan pada kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan di MI Al-Khoiriyyah 02 Semarang sangat beragam yaitu meliputi; 1) nilai religius, 2) peduli lingkungan, 3) peduli sosial, 4) cinta tanah air, 5) semangat kebangsaan, 6) komunikatif, 7) menghargai prestasi, 8) toleransi, 9) kerja keras, 10) kreatif, 11) disiplin, 12) rasa ingin tahu, 13) gemar membaca, 14) jujur, 15) bertanggungjawab, 16) mandiri 17)

¹⁸ Hasil wawancara dengan Ustadz Bukhori selaku Kepala Madrasah pada tanggal 25 Agustus 2016 di Ruang Kepala Madrasah MI Al-Khoiriyyah 02 Semarang.

Demokratis. Ketujuhbelas nilai karakter tersebut telah diterapkan melalui serangkaian kegiatan kepramukaan di MI Al-Khoiriyyah 02 Semarang dan telah memberikan dampak positif bagi siswa.

Penanaman pendidikan karakter dalam ekstrakurikuler pramuka dilaksanakan dengan optimal. Seperti yang di ungkapkan Ustadzah Supriyati yakni dengan cara kontinyu dan terus menerus kita selalu menekankan pada anak-anak agar bertindak dan berbicara sesuai dengan syariat Agama.¹⁹ Penanaman Pendidikan karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan diberikan kepada siswa oleh pembina pramuka melalui strategi pemberian pengarahan, pemberian keteladanan, *games*, pembiasaan diri melalui tugas dan petuah yang diberikan kepada peserta didik.²⁰

Penerapan kepramukaan di MI Al-Khoiriyyah 02 Semarang yang keberadaanya tidak hanya sebagai ekstrakurikuler saja, tetap didalamnya kegiatan rutin yang berkesinambungan, maka pendidikan karakter dengan indikator yang terdapat dalam Darma Pramuka berjalan baik dengan proses kepramukaan tersebut.

¹⁹ Hasil wawancara dengan Ustadz Bukhori selaku Kepala Madrasah pada tanggal 25 Agustus 2016 di Ruang Kepala Madrasah MI Al-Khoiriyyah 02 Semarang.

²⁰ Hasil wawancara dengan Ustadzah Supriyati selaku Pembina Pramuka Penggalang pada tanggal 25 Agustus 2016 di Ruang Kela V MI Al-Khoiriyyah 02 Semarang.

c. Tahap Evaluasi

Evaluasi merupakan proses yang menentukan kualitas dari proses perencanaan dan penanaman pendidikan karakter. Evaluasi dilaksanakan untuk mengetahui perubahan tingkat perilaku peserta didik terhadap nilai-nilai yang terkandung dalam darma pramuka. Hasil wawancara dengan Ustadzah Supriyati selaku pembina di MI AlKhoiriyah 02 Semarang mengungkapkan bahwa Evaluasi dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan di MI Al-Khoiriyah 02 Semarang dilakukan oleh pembina pramuka dalam dua tahap, yaitu setiap sebulan duakali dan setiap enam bulan sekali. Evaluasi bulanan dilakukan untuk mengetahui ketercapaian pelaksanaan kepramukaan yang diberikan kepada siswa. Jika dirasa kegiatan kepramukaan yang diberikan kepada siswa kurang dikuasai dan dipahami siswa dengan baik, maka pembina pramuka akan memberikan kegiatan kepramukaan tersebut di minggu berikutnya. Pelaksanaan evaluasi tersebut terdokumentasikan dengan baik. Sedangkan evaluasi setiap enam bulan sekali dilakukan untuk mengetahui keaktifan siswa dalam mengikuti kepramukaan. Evaluasi tersebut dilakukan dengan tes tulis.²¹

²¹ Hasil wawancara dengan Ustadzah Supriyati selaku Pembina Pramuka Penggalang pada tanggal 25 Agustus 2016 di Ruang Kela V MI Al-Khoiriyah 02 Semarang

Senada dengan hasil wawancara salah seorang siswa kelas 5 mengungkapkan:

Pembina pramuka melakukan penilaian terhadap siswa melalui tes tiap dua minggu dan terkadang kuis.²²

Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan karakter dalam Darma pramuka telah terlaksana. Berdasarkan keterangan dari pembina pramuka tentang pengutamaan penanaman nilai-nilai karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan, secara keseluruhan telah teraplikasikan dalam kehidupan sehari-hari siswa. Sehingga implementasi pendidikan karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan secara umum telah terlaksana. Kondisi ini telah sesuai dengan pemaparan Thomas Lickona yang mendefinisikan pendidikan karakter adalah pendidikan untuk membentuk kepribadian seseorang melalui pendidikan budi pekerti, yang hasilnya terlihat dalam tindakan nyata seseorang.

C. Pembahasan

Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pendidikan Pramuka di MI Al-Khoiriyyah 02 Semarang secara keseluruhan berjalan baik, karena dalam pelaksanaannya selalu membiasakan

²² Hasil wawancara dengan Sheva Rahmadan, salah seorang siswa kelas V yang mengikuti Ektrakurikuler Pramuka, pada tanggal 27 Agustus 2016 di Lapangan MI Al-Khoiriyyah 02 Semarang.

untuk membaca, menghafal, menghayati dan mengamalkan butir-butir darma pramuka. Nilai karakter yang terdapat di dalam Darma pramuka MI Al-Khoiriyah 02 Semarang merupakan penjabaran nilai-nilai yang dicanangkan oleh pemerintah, karena nilai-nilai dalam Darma pramuka apabila dipilah-pilah akan menghasilkan kedelapan belas nilai karakter tersebut. Sedangkan darma pramuka adalah kompetensi yang tertuang dalam Syarat Kecakapan Umum (SKU). Dengan kurikulum yang sudah ada, sarana dan fasilitas, administrasi, kondisi fisiologis dan psikologis anak yang baik latihan pramuka dapat berjalan sebagaimana mestinya, namun ada faktor penghambat yakni kondisi lingkungan yang dekat dengan jalan raya sehingga membuat suasana belajar kurang fokus.

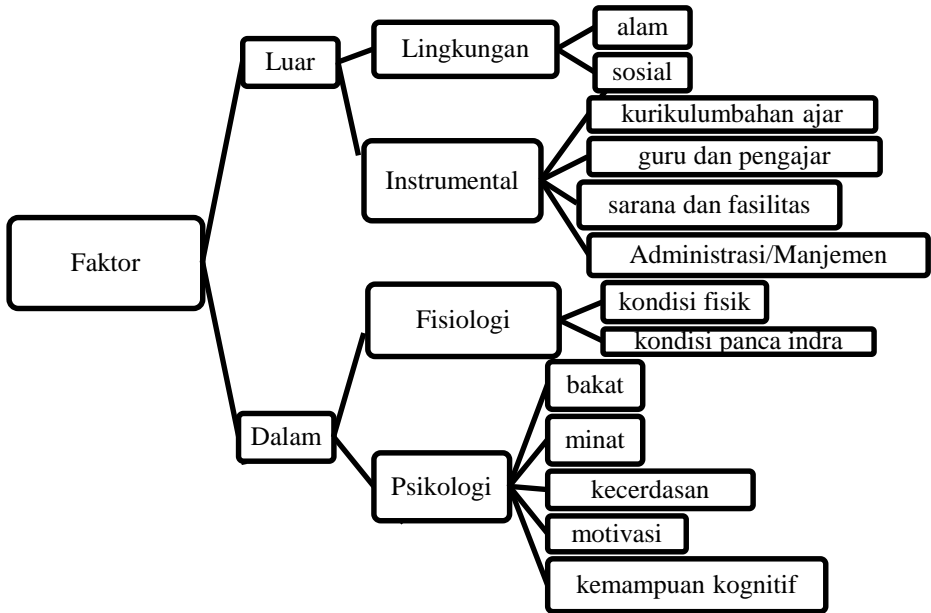
Hasil penelitian ini bisa dijadikan model bagi sekolah atau madrasah lain, kelebihanannya adalah dalam sistem pembelajaran tersusun dengan rapi yang diawali dengan tahap perencanaan yakni adanya program latihan selama satu tahun, dalam tahap pelaksanaan menggunakan metode-metode yang mudah, dan dalam tahap evaluasi juga telah dilaksanakan penilaian dengan menggunakan tes tulis dan penilaian sikap. Sebuah pembelajaran akan tercapai dengan dan baik apabila perencanaan sudah dipersiapkan dengan runtut, penerapan belajar dilaksanakan dengan baik menggunakan metode yang tepat, dan perlunya evaluasi sebagai bahan masukan dalam pembelajaran selanjutnya.

Hasil penelitian ini bisa diterapkan di madrasah atau sekolah lain dengan syarat membuat latihan pramuka sebagai kegiatan yang menyenangkan sehingga peserta didik dapat mengembangkan bakat dan minatnya tanpa merasa jenuh, pelatih ataupun pembina harus mau bekerja keras dalam artian, pembina harus siap merencanakan program ataupun jadwal latihan selama satu tahun kedepan, pembina harus aktif mendampingi peserta didik serta memberikan inovasi-inovasi permainan dalam sela-sela latihan pramuka agar peserta didik tetap semangat. Adanya penilaian dan evaluasi setelah selesai latihan hingga anak tahu kemampuan dan kekurangan dirinya. Dengan adanya evaluasi pendidik dapat mengetahui materi dan tujuan sudah sesuai dengan yang diharapkan, apabila belum sesuai perlu dilihat apakah ada faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran tersebut sehingga tujuan yang diharapkan kurang maksimal. Sarana dan prasarana sekolah yang memadai pun juga dapat menunjang proses latihan pramuka. Dan Perlunya dukungan ataupun motivasi orangtua dalam pengembangan bakat dan minat peserta didik sangat berdampak besar bagi perkembangan peserta didik.

Berikut adalah faktor-faktor yang mempengaruhi peoses dan hasil belajar peserta didik²³

²³ Noer Rohmah, "Psikologi Pendidikan", (Yogyakarta: Teras, 2012), Hlm 195.

Bagan 4.1
Faktor Hasil belajar



Berbagai faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar antara lain:²⁴

1. Faktor lingkungan
 - a. Lingkungan alami (yaitu tempat tinggal anak didik hidup dan berusaha didalamnya, tidak boleh ada pencemaran lingkungan)

Lingkungan di MI Al-Khoiriyah 02 Semarang yang berada di dekat jalan raya sedikit membuat

²⁴ Noer Rohmah, “Psikologi Pendidikan”, .. Hlm 195-197.

bising, sehingga terkadang peserta didik kurang fokus dalam latihan.

- b. Lingkungan sosial budaya (hubungan dengan manusia sebagai makhluk sosial)

Hubungan MI Al-Khoiriyyah 02 Semarang dengan lingkungan sekitar baik, meskipun berdekatan dengan gereja, lapas wanita dan hotel.

2. Faktor instrumental

Yaitu seperangkat kelengkapan dalam berbagai bentuk untuk mencapai tujuan, yang meliputi:

- a. Kurikulum

Kurikulum yang digunakan dalam latihan pramuka MI Al-Khoiriyyah 02 Semarang seperti yang tertera dalam Undang-Undang No 20 Tahun 2010 pasal 9 yaitu kecakapan umum dan kecakapan khusus

- b. Program

Program di MI Al-Khoiriyyah 02 Semarang sudah terencana dan tersusun dengan baik

- c. Sarana dan fasilitas

Sarana dan fasilitas di MI Al-Khoiriyyah 02 Semarang sudah memadai

- d. Guru/ Pembina

Pembina di MI Al-Khoiriyyah 02 Semarang ada 4 Orang, yaitu 1 pembina putra, 1 orang

pembina penggalang putri, 1 orang pembina siaga putra dan 1 orang pembina siaga putri.

3. Faktor psikologi

a. Kesehatan jasmani

Kesehatan Jasmani peserta didik di MI Al-Khoiriyyah 02 Semarang sehat jasmani dan rohani

b. Gizi cukup tinggi (gizi kurang, maka lekas lelah, mudah mengantuk, sukar menerima pelajaran)

Kondisi gizi peserta didik di MI Al-Khoiriyyah 02 Semarang cukup tinggi

c. Kondisi panca indera (mata, hidung, telinga, pengecap, dan tubuh). Aspek fisiologis ini diakui mempengaruhi pengelolaan kelas, pengajaran klasikal perlu memperhatikan: postur tubuh anak dan jenis kelamin anak (untuk menghindari letupan-letupan emosional yang cenderung tak terkendali)

Kondisi panca indera peserta didik di MI Al-Khoiriyyah 02 Semarang bagus, tidak ada yang mengalami kecacatan fisik

4. Faktor Psikologi

Belajar pada hakikatnya adalah proses psikologis, oleh karena itu semua keadaan dan fungsi psikologis tentu saja mempengaruhi belajar seseorang.

Faktor psikologis yang utama mempengaruhi proses belajar dan hasil belajar peserta didik antara lain:

- a. Minat (rasa lebih suka dan ketertarikan pada suatu hal/aktifitas tanpa ada yang menyuruh)
Minat peserta didik di MI Al-Khoiriyyah 02 Semarang beragam, beberapa anak suka dengan PBB, beberapa anak suka dengan permainan.
- b. Kecerdasan (perkembangan seseorang dari yang kongkrit ke yang abstrak tidak bisa dipisahkan dari perkembangan intelegensinya, makin meningkat umur seseorang makin abstrak cara berfikirnya)
Kecerdasan peserta didik di MI Al-Khoiriyyah 02 Semarang sebagian besar sudah bisa berfikir secara abstrak.
- c. Bakat (kemampuan bawaan yang merupakan potensi yang masih perlu dikembangkan dan dilatih)
Bakat peserta didik di MI Al-Khoiriyyah 02 Semarang sebagian besar sudah bagus
- d. Motivasi (kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu)
Motivasi dan antusias peserta didik di MI Al-Khoiriyyah 02 Semarang tergolong tinggi, dilihat dari kehadiran peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka
- e. Kemampuan kognitif (kemampuan yang selalu dituntut pada anak didik untuk dikuasai karena menjadi dasar bagi penugasan ilmu pengetahuan).

Kemampuan kognitif peserta didik di MI Al-Khoiriyah 02 Semarang yang beragam.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar peserta didik di MI Al-Khoiriyah ini, sehingga pembelajaran tidak mencapai nilai maksimal. Faktor tersebut diantaranya:

- a. Kondisi Lingkungan yang dekat sekali dengan jalan raya sehingga suasana menjadi bising dan anak didik kurang fokus dalam belajar
- b. Kondisi fisiologis, hal ini dikarenakan ekstrakurikuler pramuka dilaksanakan setelah jam pelajaran telah selesai kemudian dilanjutkan dengan ekstra pramuka, kemungkinan besar peserta didik mulai lelah dengan kegiatan sejak pagi

D. Keterbatasan Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini penulis menyadari bahwa masih banyak keterbatasan-keterbatasan, antara lain:

1. Keterbatasan Waktu

Waktu yang digunakan peneliti sangat terbatas, karena digunakan sesuai keperluan yang berhubungan dengan penelitian saja. Waktu dan pelaksanaan observasi dilakukan secara berkala untuk mendapatkan hasil yang maksimal, sehingga dapat memberikan penilaian terhadap perubahan sikap dan perilaku siswa.

2. Keterbatasan Metode

Keterbatasan peneliti juga terletak pada metode yang digunakan. Metode yang digunakan peneliti hanya metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

3. Keterbatasan Kemampuan

Penilaian selanjutnya perlu dilakukan untuk mengembangkan teknik penggalian informasi, sehingga dapat diketahui seberapa maksimal pengimplementasian pendidikan karakter dalam darma pramuka.

Peneliti menyadari atas segala kekurangan dan kelemahan yang ada dalam penelitian ini. Puji syukur kepada Allah SWT, karena limpahan Rahmat dan Petunjuk serta pertolongan-Nya peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini.